

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENCIPTAAN UANG GIRAL OLEH BANK UMUM
DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

DESI TRIYANI

NIM 01053120019

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2009**

S
332.607
Tri
a
e-ogof
2017

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENCIPTAAN UANG GIRAL OLEH BANK UMUM
DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

DESI TRIYANI

NIM 01053120019

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2009**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

**NAMA : DESI TRIYANI
NIM : 01053120019
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENCIPTAAN UANG GIRAL OLEH BANK UMUM DI
INDONESIA**

PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 30 Maret 2009 Ketua



Dr. Rosmiyati Chodijah Saleh, M.Si
NIP. 131467171

Tanggal 25 Maret 2009 Anggota



Drs. Fachrizal Bachri, M.Sc
NIP. 131411409

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**NAMA : DESI TRIYANI
NIM : 01053120019
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENCIPTAAN UANG GIRAL OLEH BANK UMUM DI
INDONESIA**

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 4 Mei 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

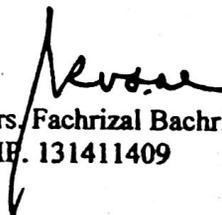
**Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 4 Mei 2009**

Ketua,



**Dr. Rosmiyati C. Saleh, M.Si
NIP. 131467171**

Anggota,



**Drs. Fachrizal Bachri, M.Sc
NIP. 131411409**

Anggota,



**Drs. Nazeli Adnan, M.Si
NIP. 131801648**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**



**Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP. 132050493**

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Janganlah anda menyesali kegagalan, lalu menyalahkan orang lain sebagai penyebabnya. Akan tetapi akuilah bahwa anda sendiri adalah penyebab kegagalan itu.

Optimisme adalah keyakinan yang membawa pada pencapaian. Tak ada yang dapat dilakukan tanpa harapan dan kepercayaan diri. (Helen Keller)

Keberuntungan adalah apa yang terjadi ketika persiapan bertemu dengan kesempatan. (Elmer Letterman)

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

- Allah SWT
- Kedua Orang Tuaku
 - Saudaraku
 - Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah s.w.t. karena atas rahmat dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penciptaan Uang Giral oleh Bank Umum di Indonesia*".

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi, serta untuk memperluas wawasan pengetahuan dan pemikiran kita mengenai penciptaan uang giral yang dilakukan oleh bank umum di Indonesia serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Akhirnya dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran bagi penulis sangat dibutuhkan supaya skripsi ini dapat menjadi lebih baik serta menyempurnakan langkah-langkah selanjutnya demi hasil yang lebih baik. Tidak lupa ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, April 2009
Penulis,

Desi Triyani

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah s.w.t. karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penciptaan Uang Giral oleh Bank Umum di Indonesia*", sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain kepada:

1. Syukur Alhamdulillah Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua Orang Tua, yang telah memberikan kasih sayang serta dukungannya baik moril maupun materil kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan hingga ke perguruan tinggi.
3. Dr. Rosmiyati Chodijah Saleh, M.Si sebagai Pembimbing I Skripsi, yang telah memberikan nasihat serta bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Fachrizal Bachri, M.Sc sebagai Pembimbing II Skripsi, yang telah memberikan banyak nasihat serta bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Drs. Nazeli Adnan, M.Si sebagai dosen penguji pada saat ujian komprehensif.
6. Dr. H. Syamsurijal, AK sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si sebagai Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc sebagai Pembimbing Akademik.
9. Semua Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama saya mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Semua staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

11. Seluruh teman-teman seangkatan di Jurusan Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Semoga Allah S.W.T membalas budi baiknya dan memberikan berkah
kepada kita semua, Amin.

Penulis,

Desi Triyani

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPRESIF | iii |
| HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| UCAPAN TERIMA KASIH | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| ABSTRAK..... | xiii |
| ABSTRACT | xiv |
| | |
| I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 6 |
| | |
| II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Landasan Teori..... | 8 |
| 2.1.1 Teori Penawaran Uang Modern..... | 8 |
| 2.1.2 Uang Inti (<i>Base Money</i> , Uang Primer = BM)..... | 10 |
| 2.1.3 Money Multiplier | 10 |
| 2.1.4 Giro Wajib Minimum (GWM) | 13 |
| 2.1.5 Simpanan Giro (<i>Demand Deposit</i>)..... | 14 |
| 2.1.6 Bank Umum dan Penciptaan Uang..... | 16 |
| 2.1.7 Teori Pertumbuhan Ekonomi..... | 19 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu..... | 20 |
| 2.3 Kerangka Pikir..... | 24 |
| 2.4 Hipotesis Penelitian | 25 |
| | |
| III METODOLOGI PENELITIAN | |
| 3.1 Ruang Lingkup Penelitian..... | 26 |
| 3.2 Jenis dan Sumber Data..... | 26 |
| 3.3 Teknik Analisis..... | 27 |
| 3.3.1 Analisis Kualitatif | 27 |
| 3.3.2 Analisis Kuantitatif | 27 |
| 3.4 Batasan Variabel Penelitian | 31 |



| | |
|--|-----------|
| IV GAMBARAN UMUM: PERKEMBANGAN UANG GIRAL, CADANGAN MINIMUM (RR), SIMPANAN GIRO (DD), DAN LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PERIODE 1993-2007 | |
| 4.1 Perkembangan Uang Giral di Indonesia | 33 |
| 4.2 Perkembangan Cadangan Minimum (<i>Reserve Requirement</i>) Bank Umum di Indonesia | 40 |
| 4.3 Perkembangan Simpanan Giro (<i>Demand Deposit</i>) pada Bank Umum di Indonesia | 44 |
| 4.4 Perkembangan Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia..... | 47 |
| V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| 5.1 Analisis Kuantitatif Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penciptaan Uang Giral oleh Bank Umum..... | 53 |
| 5.1.1 Uji Hipotesis Individual (Uji-t)..... | 56 |
| 5.1.2 Uji Hipotesis Serempak (Uji-F)..... | 57 |
| 5.1.3 Uji Asumsi Klasik (OLS) | 57 |
| 5.2 Analisis Kualitatif Pengaruh Cadangan Minimum (RR) terhadap Penciptaan Uang Giral oleh Bank Umum..... | 61 |
| 5.3 Analisis Kualitatif Pengaruh Simpanan Giro (<i>Demand Deposit</i>) terhadap Penciptaan Uang Giral oleh Bank Umum..... | 63 |
| 5.4 Analisis Kualitatif Pengaruh Laju Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penciptaan Uang Giral oleh Bank Umum..... | 65 |
| VI KESIMPULAN DAN SARAN | |
| 6.1 Kesimpulan..... | 69 |
| 6.2 Saran | 70 |
| DAFTAR PUSTAKA | 71 |
| LAMPIRAN | 73 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|--|----|
| Gambar 2.1 | Peran Utama Tiga Pelaku Pasar Uang Dalam Penciptaan Uang Beredar | 9 |
| Gambar 2.2 | Skema Kerangka Pemikiran | 25 |
| Gambar 4.1 | Grafik Perkembangan Jumlah Uang Beredar (M_1) di Indonesia Periode 1993-2007 | 36 |
| Gambar 4.2 | Grafik Perkembangan Cadangan Wajib Minimum pada Bank Umum di Indonesia Periode 1993-2007 | 42 |
| Gambar 4.3 | Grafik Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 1993-2007 | 50 |
| Gambar 5.1 | Hasil Uji Normalitas Data | 60 |
| Gambar 5.2 | Grafik Jumlah Uang Giral dan Persentase Cadangan Minimum Bank Umum..... | 62 |
| Gambar 5.3 | Grafik Perkembangan Jumlah Uang Giral dan Simpanan Giro pada Bank Umum | 64 |
| Gambar 5.4 | Grafik Persentase Pertumbuhan Uang Giral dan Laju Pertumbuhan Ekonomi..... | 67 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 4.1 | Jumlah Uang Beredar (M_1) di Indonesia Periode 1993-2007 | 35 |
| Tabel 4.2 | Posisi Cadangan Wajib Minimum pada Bank Umum di Indonesia Periode 1993-2007 | 41 |
| Tabel 4.3 | Perkembangan Giro (<i>Demand Deposit</i>) pada Bank Umum di Indonesia Periode 1993-2007 | 45 |
| Tabel 4.4 | Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 1993-2007 | 49 |
| Tabel 5.1 | Hasil Estimasi Persamaan Regresi antara Cadangan Minimum, Simpanan Giro, dan Laju Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penciptaan Uang Giral | 54 |
| Tabel 5.2 | Hasil Uji Statistik..... | 56 |
| Tabel 5.3 | Hasil Pengujian Uji Multikolonieritas dengan menggunakan Correlation Matrikx | 58 |
| Tabel 5.4 | Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan Metode White Heterokedasticity..... | 59 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 5.1 Hasil Estimasi Persamaan Regresi antara Cadangan Minimum, Simpanan Giro, dan Laju Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penciptaan Uang Giral | 73 |
| Lampiran 5.2 Hasil Pengujian Uji Multikolinieritas dengan Menggunakan Correlation Matrix | 73 |
| Lampiran 5.3 Hasil Pengujian Uji Heteroskedastisitas dengan Metode White Heterokedasticity (no cross terms) | 74 |
| Lampiran 5.4 Hasil Uji Normalitas Data | 74 |

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis serta untuk melihat seberapa besar pengaruh dari faktor-faktor yang mempengaruhi penciptaan uang giral oleh bank umum di Indonesia selama periode 1993-2007. Faktor-faktor tersebut adalah cadangan minimum, rekening giro, dan laju pertumbuhan ekonomi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa data jumlah uang giral di Indonesia, data perkembangan cadangan minimum, data jumlah dan perkembangan rekening/simpanan giro, dan juga data laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Data yang digunakan adalah data *time series*, dari rangkaian waktu dari tahun 1993 sampai dengan tahun 2007.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut berpengaruh positif terhadap penciptaan uang giral. Artinya apabila salah satu dari ketiga faktor tersebut mengalami peningkatan, maka jumlah uang giral yang tercipta juga mengalami peningkatan.

Kata Kunci: Uang Giral, Cadangan Minimum, Rekening/Simpanan Giro, Laju Pertumbuhan Ekonomi



ABSTRACT

The objectives of this research are to know and analyze and also to see how many influence from factors influencing creation of money giral by public bank in Indonesia that during period of years 1993-2007. The factors is reserve requirement, demand deposit, and economic growth rate.

Data used in this research is data sekunder, in the form of data is amount of money giral in Indonesia, data of growth of reserve requirement, data demand deposit, as well as economic growth rate data in Indonesia. Data used by data of time series, from time network from year 1993 up to year 2007.

Result of research indicate that third the factor have an effect on positive to creation of money giral. Its meaning if one of the third the factor experience of the improvement, and then amount of money giral created also experience of improvement.

Keyword: Money Giral, Reserve Requirement, Demand Deposit, Economic Growth Rate.



BAB I

PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Pada zaman modern ini, hampir seluruh aspek kehidupan masyarakat tidak ada yang tidak terkait atau tidak ada yang tidak membutuhkan uang. Begitu pentingnya uang dalam kehidupan masyarakat, sehingga hampir tidak ada aktivitas kehidupan yang tidak berurusan dengan uang. Meskipun pada awalnya uang hanya berperan sebagai alat bantu untuk memudahkan bertransaksi atau melakukan tukar-menukar barang dan jasa, tetapi sejalan dengan perkembangan zaman, uang telah mengambil peranan yang sangat penting dalam kehidupan. Selain digunakan untuk bertransaksi, uang juga berfungsi sebagai alat penyimpan kekayaan. Menurut Keynes, ada tiga alasan orang menyimpan kekayaan dalam bentuk uang, yaitu untuk motif transaksi, motif berjaga-jaga, serta motif spekulasi (Roswita, 1994: 14). Sehingga dapat dikatakan bahwa pada zaman modern ini uang merupakan hal yang penting dan sangat dibutuhkan, dikarenakan uang memegang peranan yang sangat besar dalam kehidupan manusia dan kegiatan perekonomian suatu negara.

Uang sebagai alat pembayaran yang sah disuatu negara ditetapkan penggunaannya melalui suatu peraturan perundang-undangan. Uang rupiah yang beredar diseluruh wilayah Indonesia merupakan alat pembayaran yang sah berdasarkan ketentuan UU Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 3 Tahun 2004. Uang rupiah wajib digunakan untuk penyelesaian kewajiban pembayaran diantara anggota

masyarakat di wilayah Indonesia karena merupakan alat pembayaran yang sah (Bahsan, 2005: 1).

Uang yang beredar dalam masyarakat terdiri dari uang kartal dan uang giral, dan biasa disebut M_1 . Hal ini merupakan pengertian uang secara sempit. Selain itu terdapat pula pengertian uang secara luas, dengan istilah M_2 yang terdiri dari M_1 ditambah dengan deposito berjangka dan saldo tabungan milik masyarakat pada bank-bank (Roswita, 1994: 11).

Uang yang biasa digunakan dalam masyarakat adalah uang kartal yang terdiri dari uang kertas dan uang logam yang ada ditangan masyarakat (di luar bank). Umumnya uang kartal digunakan untuk transaksi yang nilainya tidak terlalu besar. Apabila nilai transaksinya sangat besar, misalnya mencapai ratusan juta rupiah atau lebih, umumnya pihak-pihak yang bertransaksi lebih menyukai menggunakan uang giral. Uang giral merupakan uang kertas/uang logam yang disimpan di bank, dalam bentuk rekening koran/ giro (*demand deposit*). Bagian terbesar dari jumlah uang yang beredar merupakan uang giral, terutama pada negara yang sudah maju.

Perkembangan perekonomian dan kemajuan masyarakat terutama perkembangan perdagangan masyarakat, uang kertas dirasakan mempunyai kelemahan dalam menyelesaikan transaksi-transaksinya terutama untuk transaksi dalam jumlah yang besar di mana sejumlah uang kertas harus dibawa-bawa sehingga menimbulkan resiko tertentu dan keadaan yang tidak praktis. Kemudian timbullah gagasan dari masyarakat dan juga sejalan dengan perkembangan perbankan yaitu untuk menggunakan uang giral (giro, rekening koran, ataupun cek) dalam menyelesaikan transaksi-transaksi perdagangan. Hal ini dilakukan

karena dengan cek tersebut sejumlah uang yang diperlukan dalam penyelesaian transaksi dapat dengan mudah dituliskan dan diberikan kepada orang yang berkepentingan dan untuk menukarkan sejumlah uang yang tertera dalam cek tersebut untuk dapat ditukarkan dengan uang kartal di bank (Sinungan, 1995: 17).

Bagi Indonesia yang dimaksud dengan uang yang memiliki fungsi utama sebagai alat pembayaran adalah uang giral, karena dalam perekonomian modern di mana peredaran uang giral lebih banyak jumlah peredarannya di masyarakat dibandingkan dengan uang kartal. Secara kasar dapat diasumsikan bahwa uang giral adalah sekitar 60% dari seluruh uang yang beredar, sedangkan uang kartal hanya sekitar 40% dari seluruh uang yang beredar. Bahkan, di beberapa negara maju bisa mencapai 70% dari seluruh uang yang beredar (Sinungan, 1997: 23). Di Amerika (1983) yang perekonomiannya sudah maju, uang giral sama dengan $\frac{3}{4}$ dari jumlah uang yang beredar dan sisanya $\frac{1}{4}$ adalah uang kartal yaitu uang kertas dan uang logam (Harry Waluya, 1993: 14).

Dapat dikatakan bahwa semakin maju perekonomian suatu negara, maka semakin sering atau semakin banyak menggunakan uang giral yang berarti semakin tinggi kepercayaan masyarakat kepada bank sehingga dalam transaksi perdagangan dan peredaran uang di masyarakat umumnya penggunaan uang giral lebih banyak daripada uang kartal. Semakin maju perekonomian suatu negara dapat dilihat dari pertumbuhan ekonominya, yang dihitung berdasarkan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) berdasarkan harga konstan atau riil. Dengan demikian banyaknya uang giral yang diciptakan dan digunakan di suatu negara dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi negara tersebut.

Dalam penciptaan uang giral ini, yang berperan penting adalah bank umum, sedangkan pemerintah (bank sentral) tidak mempunyai kekuasaan langsung untuk menentukan besarnya uang giral yang beredar. Uang giral (saldo-saldo rekening giro) diciptakan oleh bank umum sesuai dengan permintaan dari para nasabahnya. Jadi jumlah uang yang beredar merupakan hasil bersama dari perilaku pemerintah (bank sentral), bank umum, dan masyarakat (khususnya nasabah-nasabah bank), walau sebenarnya bank sentral adalah yang mempunyai pengaruh paling besar. Hal ini disebabkan pemerintah memegang monopoli penciptaan uang kartal, sedangkan bank-bank umum hanya bisa menciptakan uang giral atas dasar sejumlah uang kartal yang dipegang bank tersebut, dengan kata lain tanpa uang kartal tidak akan ada uang giral (Rahardja, 1997: 25-26).

Bank umum yang merupakan bank pencipta uang giral adalah bank yang diperbolehkan mengeluarkan rekening giro dan melakukan transaksi kliring. Melalui transaksi tersebut setiap bank yang menerima deposito dapat menyalurkan deposito tersebut dalam bentuk pinjaman kepada nasabah. Pemberian pinjaman itu yang dapat mempengaruhi jumlah uang beredar. Hak bank pencipta uang giral (BPUG) dalam menciptakan uang giral akan menyebabkan jumlah uang beredar akan bertambah lebih banyak dibanding dengan tambahan deposito itu sendiri. Di Indonesia, yang termasuk bank pencipta uang giral adalah bank-bank umum, baik bank milik pemerintah pusat dan daerah, swasta nasional, swasta asing, maupun swasta campuran, karena bank-bank tersebut diperbolehkan menerbitkan rekening giro. Dengan demikian aktivitas penerbitan rekening giro oleh bank pencipta uang giral akan mempengaruhi jumlah uang beredar di Indonesia (Manurung, 2004: 21).

Proses penciptaan uang giral dimulai ketika sebuah bank dalam sistem moneter menerima deposito. Bank tersebut akan menyalurkan depositonya dalam bentuk pinjaman kepada pihak lain. Besarnya deposito yang dapat disalurkan dalam bentuk pinjaman dipengaruhi oleh besarnya giro wajib minimum (GWM) yang harus disetorkan ke bank sentral dari setiap unit deposito yang diterima. Besarnya GWM itu ditentukan oleh pemerintah melalui penetapan persentase tertentu, yang dikenal sebagai *reserve requirement ratio* (RR). Jika RR sama dengan 10%, maka dari setiap unit tambahan deposito, sebesar 10% harus disetor ke bank sentral sebagai GWM. Oleh karena itu, jika sebuah bank umum menerima deposito sebesar 100, yang dapat disalurkan sebagai pinjaman adalah 90, sedangkan yang harus disetorkan ke bank sentral adalah 10. Jika RR sama dengan 20%, maka dari setiap 100 unit tambahan deposito, yang dapat disalurkan sebagai pinjaman adalah 80 unit dan yang harus disetor ke bank sentral adalah 20 unit. Dari contoh tersebut dapat dikatakan jika RR makin kecil, maka daya ekspansi kredit bank makin besar, dan sebaliknya (Manurung, 2004: 22). Dan besar kecilnya daya ekspansi kredit ini dapat mempengaruhi banyak sedikitnya jumlah uang giral yang tercipta. Jadi secara tidak langsung penciptaan uang giral dipengaruhi oleh penetapan persentase *reserve requirement ratio* atau sering disebut cadangan minimum.

Dalam proses penciptaan uang giral yang dilakukan oleh bank umum ada beberapa hal yang mempengaruhinya, antara lain penetapan persentase *reserve requirement ratio* atau disebut cadangan minimum yang dilakukan oleh bank sentral. Selain itu banyak sedikitnya rekening giro/koran yang ada pada bank umum dapat mempengaruhi jumlah uang giral yang tercipta. Dan penciptaan uang

giral juga dapat dipengaruhi oleh laju pertumbuhan ekonomi suatu negara karena semakin maju pertumbuhan ekonomi suatu negara maka semakin sering menggunakan uang giral sebagai alat untuk bertransaksi.

Berdasarkan dari penjelasan tersebut, maka penulis akan menganalisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penciptaan uang giral yang dilakukan oleh bank umum di Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimanakah pengaruh dari cadangan minimum (*reserve requirement*), rekening giro (*demand deposit*), dan laju pertumbuhan ekonomi terhadap penciptaan uang giral oleh bank umum di Indonesia.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh dari cadangan minimum (*reserve requirement*), rekening giro (*demand deposit*), dan laju pertumbuhan ekonomi terhadap penciptaan uang giral yang dilakukan oleh bank umum di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut :

1. Dapat menambah pengetahuan dan memberikan gambaran mengenai penciptaan uang giral yang dilakukan oleh bank umum di Indonesia.
2. Dapat memberikan kontribusi yang berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama di bidang ekonomi khususnya ekonomi moneter.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan karya ilmiah ataupun sebagai referensi untuk penelitian yang lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- AB, Roswita. 1994. *Ekonomi Moneter: Teori, Masalah dan Kebijaksanaan*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Asngari, Imam. 2007. *Modul Praktikum Ekonometrika Program EvIEWS dan SPSS*. Inderalaya: Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Bafadal, Azhar. 2002. Kebijakan Moneter Dalam Pembangunan. Diambil pada tanggal 1 November 2008 dari http://tumoutou.net/702_04212/a_bafadal.doc
- Bahsan. 2005. *Giro dan Bilyet Giro Perbankan Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bank Indonesia. 1993-2007. *Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia*. Berbagai edisi.
- Gokbudak, Nuran. 1995. Money Multiplier and Monetary Control. Diambil pada tanggal 29 Oktober 2008 dari <http://www.tcmb.gov.tr/yeni/evds/teblig/95/9505.pdf>
- Gujarati, Damodar. 1995. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Kasmir. 2004. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Bambang. 2004. CMG dan Sertiplus, Instrumen Pembayaran Giral di Indonesia. Kajian Konstruksi Hukum Instrumen Pembayaran Giral di Indonesia. Diambil pada tanggal 31 Agustus 2008 dari http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/875E760D-0CD8-431D-8D11-3750BC16E72D/7861/Laporan_kajian_warkat_debet.pdf
- Manurung, Mandala dan Prathama Rahardja. 2004. *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter (Kajian Kontekstual Indonesia)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Nopirin. 1992. *Ekonomi Moneter Buku I*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Prayitno, Lily dan Heny Sandjaya. 2002. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Sebelum dan Sesudah Krisis: Sebuah Analisis Ekonometrika. *Jurnal Management & Kewirausahaan* Vol. 4 No. 1 Maret 2002: 46-45. Diambil pada tanggal 21 Oktober 2008 dari <http://www.petra.ac.id/~puslit/journals/pdf.php?PublishedID=MAN02040105>

Rahardja, Prathama. 1997. *Uang dan Perbankan*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.

Rasche, Robert H. 1998. Contemporaneous Versus Lagged Reserve Requirements: Issue or Nonissue for Monetary Policy?. Diambil pada tanggal 21 Oktober 2008 dari <http://www.somc.rochester.edu/mar98/rasche398.pdf>

Sinungan, Muchdarsyah. 1995. *Uang dan Bank*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sinungan, Muchdarsyah. 1997. *Manajemen Dana Bank, Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sukirno, Sadono. 1998. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sukirno, Sadono. 2000. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.